

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mempelajari karakter anak karena mendalam dalam situasi sosial dan budaya, menekankan variabilitas individu, mengakui pentingnya pengalaman pribadi, dan menawarkan pemahaman yang komprehensif tentang elemen yang mempengaruhi perkembangan anak secara keseluruhan. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial natural (Pandjaitan dkk., 2017). Penelitian deskriptif adalah suatu metode untuk menyelidiki status sekelompok orang, objek, kondisi, pemikiran, atau kelas peristiwa saat ini dengan tujuan untuk membuat deskripsi yang sistematis, dan akurat tentang fakta, karakteristik, dan korelasi antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 2014). Analisis data yang diperoleh yang terdiri dari kata-kata, gambar, dan perilaku dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif dan dituangkan dalam bentuk paparan atau gambaran terkait situasi dan kondisi yang diteliti.

Pendekatan studi kasus digunakan untuk menyelidiki kepribadian anak lebih dalam karena memfasilitasi pemeriksaan yang komprehensif dari unsur-unsur yang berbeda yang mempengaruhi pertumbuhan, mengeksplorasi hubungan antara individu dan lingkungan mereka, dan membantu dalam menciptakan rencana intervensi yang berlaku untuk situasi nyata. Dalam situasi ini, studi kasus terbukti menjadi alat yang berguna untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang karakter anak, mendukung analisis yang ditargetkan, dan mendorong pengembangan karakter jangka panjang. Maka menurut Farida, (2008) Studi kasus berfokus pada studi mendalam tentang karakteristik elemen, elemen, dan hubungan antarelemen dalam kelompok, organisasi, dan individu di lokasi tertentu. Studi kasus ialah desain yang mencari sebanyak mungkin informasi tentang fenomena yang terjadi secara utuh dan menggambarkan hasilnya dalam bentuk cerita. (Sanjaya, 2015).

Oleh karena itu, peneliti memilih metode penelitian ini karena mereka ingin mendapatkan data yang dapat diuraikan secara menyeluruh dan mendalam serta

menjawab pertanyaan penelitian yang muncul dari rumusan masalah mengenai permainan olahraga tradisional ular naga untuk membentuk karakter Profil Pelajar Pancasila. Kualitas focus data yang ditemukan dalam penelitian ini yang dikumpulkan melalui observasi, FGD, wawancara, dan studi dokumentasi.

### **3.1 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan atau subjek pada penelitian ini adalah 1 Guru olahraga yang pernah menerapkan pembelajaran permainan tradisional ular naga di sekolah yang berusia 60 tahun dengan pengalaman mengajar 35 tahun dan masih mengajar di salah satu sekolah di kabupaten sumedang pada kelas 1, 2, dan 3 pemilihan guru yang dibahas ini didasarkan oleh gurulah yang berfungsi sebagai pemegang dan sumber untuk melaksanakan instruksi serta sebagai guru yang juga merancang pembentukan karakter peserta didik. Pemilihan gurulah yang menjadi subjeknya ini didasarkan karena gurulah yang berfungsi sebagai pemegang dan sumber dalam proses pengajaran, serta sebagai pendidik yang juga merancang pembentukan karakter peserta didik. Dan peserta didik kelas II yaitu 111 orang meliputi 53 siswi Perempuan dan 58 siswa laki-laki dengan rentang umur 7-8 tahun.

Partisipan pada penelitian ini dipilih berdasarkan sekolah yang sudah melaksanakan kurikulum Merdeka dan sudah pernah menerapkan permainan tradisional pada pembelajaran. Salah satu sekolah dasar di Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang adalah lokasi penelitian dengan alamat Jl. Sebelas April No.58, Talun tepatnya di SD Negeri Tegalkalong. Pilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada informasi yang diterapkan sekolah yaitu kurikulum Merdeka pada seluruh kelas atas maupun bawah dan menjadi lokasi penting untuk melakukan penelitian ini.

### **3.2 Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, FGD, wawancara dan juga teknik studi dokumentasi. Observasi, FGD, wawancara, dan dokumentasi data memberikan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang sedang dipelajari. Sementara dokumentasi menawarkan informasi mendalam dari sumber tertulis, wawancara menyelidiki pengalaman individu, FGD memimpin diskusi kelompok, dan observasi menawarkan data real-time. Mengenai kegiatan

pembelajaran permainan olahraga tradisional ular naga untuk membentuk karakter Profil Pelajar Pancasila.

### 3.2.1 Observasi

Pada tahap observasi peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran ketika peserta didik dan observasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 2 di salah satu sekolah di Kabupaten Sumedang. Pada penelitian ini yang akan di observasi yaitu seluruh siswa kelas 2 yang melakukan kegiatan permainan olahraga tradisional ular naga sesuai dengan *group* masing-masing dan kemudian guru akan mengobservasi kegiatan yang dilakukan siswa dengan instrument penelitian dan setelah semua observasi dilakukan maka akan mendapatkan hasil observasi.

### 3.2.2 FGD (Focus group discussion)

FGD ini dilakukan agar siswa dibebaskan untuk saling berdiskusi dengan tanpa ada takut yang akan di keluarkan tentang pendapatnya. Jumlah siswa dalam kelompok cukup 7-10 orang, tetapi dapat di perbanyak hingga 12 orang. Siswa di lakukan diskusi sesuai kelompoknya yang akan berdiskusi secara mendalam mengenai pertanyaan yang di berikan oleh peneliti. Sehingga akan diperoleh data dengan menggunakan Nvivo 12.

### 3.2.3 Wawancara

Mewawancarai guru olahraga di sekolah yang di teliti untuk memvalidasi instrument wawancara yang telah dibuat. Bentuk pertanyaannya seputar kurikulum Merdeka yang sudah di terapkan di sekolah dan mengenai permainan olahraga tradisional yang sudah di lakukan disaat observasi. Waktu wawancara kepada guru yaitu setelah dilakukannya observasi kepada siswa yang melakukan permainan olahraga tradisional ular naga. Sehingga hasil dari wawancara guru akan menjadikan grafik dengan menggunakan Nvivo 12.

### 3.2.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi mendukung penelitian dengan data dan informasi dari buku, arsip, dokumen, tulisan angka, atau gambar.

Tabel 3. 1

#### Teknik Pengumpulan Data

No	Rumusan Masalah	Teknik Pengumpulan Data
----	-----------------	-------------------------

- 
1. Apakah permainan ular naga FGD, wawancara, studi memiliki prinsip-prinsip Profil dokumentasi Pelajar Pancasila?
- 
2. Apa saja kemunculan karakter Observasi, dan studi Profil Pelajar Pancasila pada dokumentasi permainan tradisional ular naga.
- 

### 3.2.5 Pedoman Observasi

Adapun pedoman observasi yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan observasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 2  
Pedoman Observasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Kemunculan	
			YA	TIDAK
1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	1. Akhlak beragama	Siswa melaksanakan ritual ibadah seperti berdoa sesuai kepercayaan sebelum atau sesudah belajar.		
	2. Akhlak pribadi	Siswa berlari dan berjalan ketika melakukan aktifitas olahraga permainan ular naga.		
2. Berkebhinekaan Global	1. Mengenal dan menghargai budaya	Siswa mampu menjawab atau menjelaskan permainan ular naga.		
3. Gotong Royong	1. Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan kerja sama dalam permainan untuk mencapai kemenangan atau menghindar dari musuh untuk tetap</li> </ul>		

		menjaga pertahanan bersama.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan komunikasi dengan teman untuk mencapai tujuan bersama yaitu kemenangan</li> </ul>
	2. Kepedulian	Siswa melakukan sifat kepedulian terhadap teman ketika ada teman yang jatuh atau membutuhkan bantuan.
4. Mandiri	1. Regulasi Diri	Siswa kelihatan mengatur strategi atau tidak ketika dalam permainan ular naga.
5. Bernalar kritis	1. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengajukan pertanyaan kepada teman yang tertangkap di terowongan saat pemilihan kelompok.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru untuk menjadi terowongan sebelum permainan dilaksanakan.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari teman di dalam terowongan untuk menjadi tim dalam permainan.</li> </ul>
	2. Merefleksi pemikiran dan proses berpikir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan diskusi bersama teman ketika menang atau kalah di dalam permainan</li> </ul>

6. Kreatif	1. Menghasilkan gagasan orisil	Siswa mempersatukan ide bersama teman untuk menjadikan suatu kemenangan
------------	--------------------------------	---

### 3.2.5 Pedoman FGD

Adapun pedoman FGD siswa yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan FGD dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3

Pedoman FGD

No	Materi	Group
1.	Permainan Tradisional	Group 1- 6
2.	Profil Pelajar Pancasila	Group 1- 6
3.	Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Group 1
4.	Berkebhinekaan Global	Group 2
5.	Gotong Royong	Group 3
6.	Mandiri	Group 4
7.	Bernalar kritis	Group 5
8.	Kreatif	Group 6

### 3.2.6 Pedoman Wawancara

Adapun pedoman wawancara guru yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan wawancara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 4

Pedoman Wawancara Guru

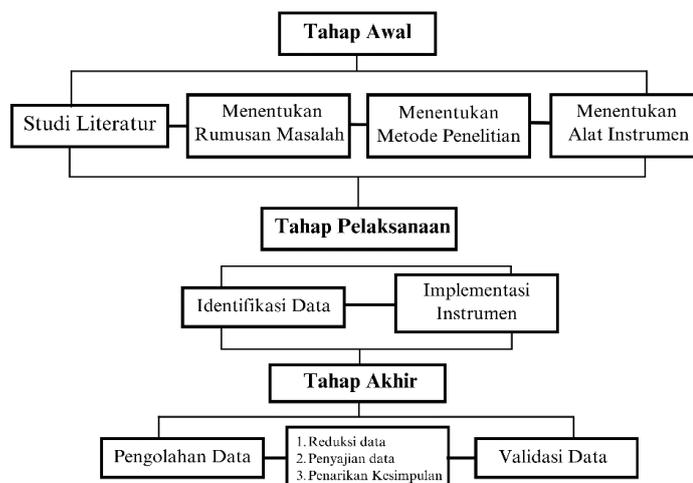
No	Komponen	Sub Komponen	Nomor Butir Pertanyaan
1.	Mengetahui apakah tentang pembelajaran permainan olahraga tradisional	a. Menjelaskan tentang permainan tradisional	1
		b. Menjelaskan tentang permainan tradisional ular naga	1



		menjadi terowongan sebelum permainan dilaksanakan.	
		c. Apakah Siswa menjawab pertanyaan dari teman di dalam terowongan untuk menjadi tim dalam permainan.	1
10	Merefleksi pemikiran dan proses berpikir	a. Apakah Siswa melakukan diskusi bersama teman ketika menang atau kalah di dalam permainan	1
11	Menghasilkan gagasan orisil	a. Apakah Siswa mempersatukan ide bersama teman untuk menjadikan suatu kemenangan	1

### 3.2.7 Prosedur Penelitian

Proses pengumpulan dan pengolahan data disesuaikan dengan prosedur yang digambarkan dalam diagram berikut sesuai dengan desain studi kasus yang dipilih yaitu:



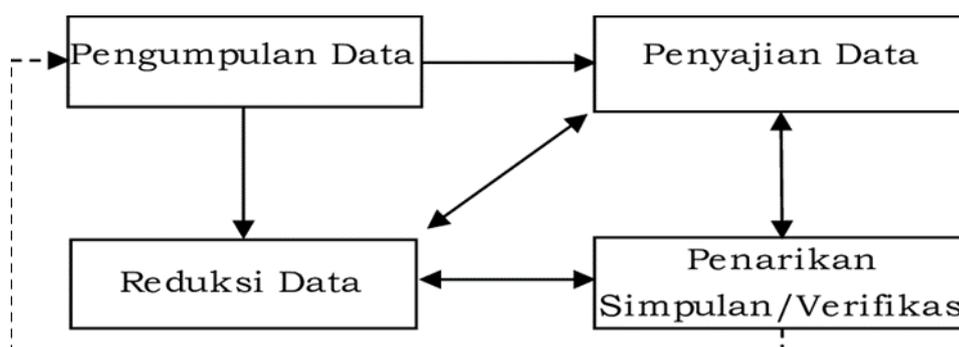
Gambar 3. 1 Prosedur Pelaksanaan Desain Penelitian Studi Kasus

1. Tahap Awal: Pada tahap ini, penulis merencanakan penelitian dengan membaca literatur tentang karakteristik Profil Pelajar Pancasila dan pentingnya masalah. Mereka kemudian membuat rumusan masalah untuk menentukan metode penelitian dan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan: Pada tahap ini, penulis mulai mengidentifikasi data dan menerapkannya ke instrumen. Selanjutnya, mereka melakukan observasi, FGD, wawancara dan studi dokumentasi dengan narasumber terkait.
3. Tahap Akhir: Pada titik ini, penulis mengolah informasi yang telah mereka peroleh dengan mereduksi, menampilkan, dan menarik kesimpulan. Setelah itu, data divalidasi.

### 3.2.8 Analisis Data

Analisis data adalah proses yang komprehensif untuk mengekstrak, menganalisis, dan menafsirkan informasi yang telah dikumpulkan selama penelitian. Ini melibatkan pemodelan matematika, teknik statistik, dan pemahaman konteks untuk menemukan pola, tren, dan koneksi dalam data. Melalui proses ini, peneliti dapat membuat kesimpulan yang relevan dan signifikan berdasarkan bukti yang ada, memperkuat kesimpulannya, dan memberikan wawasan berharga untuk pengambilan keputusan di berbagai bidang. Analisis data kualitatif melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sesuatu hal untuk mengidentifikasi bagian-bagiannya, hubungan antara penelitian, dan hubungan secara keseluruhan (Spradley, 1980). Miles dan Huberman (1992) mengungkapkan bahwa analisis data penelitian kualitatif memerlukan tiga tahap: pengurangan data, presentasi data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.



Gambar 3. 2 Tahap Analisis Data

#### 3.2.8 1 Reduksi Data

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah digunakan dalam proses pengumpulan informasi dengan meringkat, memprioritaskan hal-hal penting, dan menemukan tema dan cara untuk

berpartisipasi (Sugiono, 2007). Pada proses reduksi data ini, peneliti mencatat temuan saat mereka terjun ke lapangan dan membaca semua data. Kemudian, peneliti memilah informasi yang paling penting dan paling tidak penting untuk memberi kode interpretasi. Teknik menyederhanakan dan memotong kembali volume data tanpa kehilangan informasi penting dikenal sebagai pengurangan data. Untuk menemukan pola, tren, atau wawasan yang relevan untuk analisis, itu melibatkan pemilihan, filtrasi, dan abstraksi data.

#### **3.2.8.2 Penyajian Data**

Pemaparan data sebagai kumpulan data yang disusun dengan cara yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan tindakan. Tujuan penggunaan representasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang suatu kasus dan sebagai panduan untuk mengambil tindakan yang didasarkan pada analisis data. Data penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi yang diperkuat oleh matriks jaringan kerja (Gunawan, 2013). Penyajian data adalah proses mengekspresikan informasi yang dikumpulkan secara verbal atau visual. Naratif yang jelas, tabel, grafik, dan diagram semua bisa menjadi bagian dari itu. Cara yang efisien untuk menampilkan data membuatnya lebih mudah untuk melihat pola dan tren dan membuat keputusan lebih mudah menggunakan informasi yang ada.

#### **3.2.8.3 Penarikan Kesimpulan dan verifikasi**

Pada tahap ini, peneliti kembali mencari, menguji, dan mengecek kembali seluruh temuan penelitian untuk kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi atau gambar. Setelah mengambil kesimpulan, peneliti mengecek ulang proses reduksi dan penyampaian data untuk memastikan tidak ada kesalahan. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi untuk mencapai interpretasi atau kesimpulan yang logis dan didukung. Verifikasi melibatkan pemeriksaan menyeluruh dari kesimpulan menggunakan prosedur yang tepat untuk menjamin keakuratan dan keandalan sebelum mencapai hasil akhir.

#### **3.2.8.4 Teknik Validitas Data**

Persamaan antara informasi yang disampaikan oleh peneliti dan data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dikenal sebagai validitas data (Sugiyono, 2018). Validitas adalah ukuran seberapa tepat data objek sebenarnya dibandingkan dengan data peneliti untuk menentukan validitas item (Sugiyono,

2016,). Teknik validasi data mengacu pada metode yang digunakan untuk menjamin keakuratan dan keandalan data. Metode-metode ini meliputi triangulasi, penggunaan sumber ganda, dan pemantauan kekakuan. Validitas data memastikan bahwa data yang diperoleh relevan, akurat, dan dapat diandalkan untuk tujuan analisis yang tepat.